

Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Kelompok B

Nia Amara Ambar Sari^{1*}, Mila Karmila²

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Semarang

Email : niaamara47@gmail.com

Abstract

Many group B children were found in the learning process having difficulty expressing their feelings through words, having difficulty communicating well, where in conveying their wishes they were still nervous and stammering, some children also had difficulty in reading and writing activities. This is a characteristic of low linguistic verbal intelligence in children, one of the factors causing this is the lack of attractiveness of the learning media used to improve children's linguistic verbal intelligence. One media that is thought to be able to increase children's verbal linguistic intelligence is pop up book media. The formulation of the problem in this research is how does pop up book media influence the verbal linguistic intelligence of group B children at RA Aisyiyah Kepuk. This type of research is quantitative in the form of Quasi Experimental Design. The research population was Group B, totaling 24 children. The data in this research was obtained from observation and documentation. The research results show that the t test shows that tcount is greater than ttable ($-9.93954 > -1.71714$). From these results it can be concluded that H_0 is rejected. In other words, there is a significant influence of pop up book media on the verbal linguistic intelligence of group B children at RA Aisyiyah Kepuk. Based on the results of this research, the suggestion that can be made is that pop up book media can be used as a learning medium to improve children's linguistic verbal intelligence.

Abstrak

Banyak dijumpai anak kelompok B pada proses pembelajaran kesulitan mengungkapkan perasaannya melalui kata kata, kesulitan berkomunikasi dengan baik, dimana dalam menyampaikan keinginannya masih gugup dan terbata-bata, beberapa anak juga kesulitan dalam kegiatan membaca dan menulis. Hal tersebut merupakan ciri – ciri rendahnya kecerdasan verbal linguistik pada anak, salah satu faktor penyebabnya adalah kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak. Salah satu media yang diduga dapat meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak adalah media *pop up book*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh media *pop up book* terhadap kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B di RA Aisyiyah Kepuk. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk Quasi Experimental Design. Populasi penelitian adalah Kelompok B yang berjumlah 24 anak. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t diketahui thitung lebih besar dari ttabel ($-9,93954 > -1,71714$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan media *pop up book* terhadap kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B di RA Aisyiyah Kepuk. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah media *pop up book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

PENDAHULUAN

Kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berpikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan hal yang ada dalam pikiran anak, baik dalam bentuk menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini juga dikatakan oleh (Mufidati, 2018:23) Kecerdasan verbal linguistik merupakan kecerdasan yang berkembang pada aspek bahasa seperti membaca, menulis, bercerita dan mendengarkan. Lebih lanjut, Jasmine (dalam Mufidati, 2018:23) Kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan menggunakan kata kata, baik secara lisan maupun tulisan. Orang yang memiliki kecerdasan verbal linguistik belajar melalui mendengar, mereka gemar membaca, menulis dan berbicara dan suka bercengkrama dengan kata-kata.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada anak Kelompok B usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Kepuk terdapat 75% anak (23 dari 30 anak) yang belum memiliki karakteristik kecerdasan verbal linguistik sebagaimana yang diharapkan. Hal ini terlihat dari masih banyak anak yang kesulitan mengungkapkan perasaannya melalui kata kata dan kesulitan berkomunikasi dengan baik, dimana dalam menyampaikan keinginannya masih gugup dan terbata-bata, seperti ketika (melakukan kegiatan, mengajukan pertanyaan, dan dalam menjawab pertanyaan mereka cenderung diam), beberapa anak kesulitan dalam kegiatan membaca dan menulis, kurangnya kesempatan yang diberikan guru kepada anak untuk berinteraksi langsung sesama anak, dan peneliti juga mengamati media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.

Efek dari rendahnya kemampuan verbal linguistik akan mengakibatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan anak didik tidak terjalin dengan baik, dan bahkan hal ini akan berpengaruh juga kepada komunikasi antar anak dengan anak, sehingga anak akan terlihat diam dan tidak memiliki kemampuan untuk berbicara. Penyebab dari hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru masih klasikal, media pembelajaran masih kurang menarik dan kurang menstimulus kecerdasan verbal linguistik anak, pembelajaran lebih terfokus pada guru, Kecerdasan verbal linguistik anak bisa dikembangkan dengan cara stimulus yang tepat. Salah satu cara stimulus yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak yaitu dengan menggunakan media, karena peran media pembelajaran sangat penting bagi anak. Melalui media yang ada dan menarik, anak diharapkan dapat mengekspresikan apa yang dipikirkan tanpa merasa tertekan maupun takut sehingga apa yang dipikirkan akan mengalir begitu saja. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini dengan maksimal. Berdasarkan hal tersebut, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menstimulasi kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud menguji cobakan salah satu media yang diduga dapat menjadi solusi untuk memecahkan masalah pada kecerdasan verbal linguistik melalui penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang di duga dapat meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dengan menggunakan media *pop up book*. (Hanifah 2014:49-50) Media *pop up book* merupakan sebuah buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. Media *pop up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata.

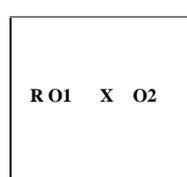
Media *pop up book* sebagai salah satu media yang di duga dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak yang dapat menarik pusat perhatian bagi anak-anak, karena media *pop up book* memiliki gambar gambar sangat menarik bagi anak usia dini dalam meningkatkan minat anak dalam pembelajaran dan mempengaruhi kecerdasan verbal linguistik anak. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Kelompok B di RA Aisyiyah Kepuk.

METODE

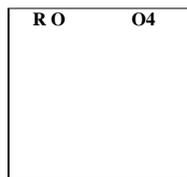
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain penelitian ini menggunakan *The Noon Ekuivalen, pretest – posttest design*. Menurut Sugiyono (2017 : 76), desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media *pop up book* dan kelompok kontrol diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media buku cerita.

Adapun gambaran mengenai desain pretest – posttest control group design (Sugiyono, 2017 : 76) sebagai berikut :

Tabel Desain penelitian



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**



- O1 : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen
O2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen
X : Pemberian perlakuan
O3 : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol
O4 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di Tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Kepuk Kecamatan Bangsri yang berjumlah 24 anak.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah anak – anak usia 5 – 6 tahun yang terdiri dari 24 anak dengan pembagian 2 kelompok, kelompok merah berjumlah 12 anak dan kelompok putih berjumlah 12 anak.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2017:118) Sampling adalah Teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling* (Sampel Random Sederhana) yaitu, dimana pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis).

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa Teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 203) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data melalui observasi dipilih karena peneliti ingin melihat dan mengamati anak di RA Aisyiyah Kepuk yang ingin peneliti teliti, serta untuk memperoleh data tentang sejauh mana kecerdasan verbal linguistik anak Kelompok B di RA Aisyiyah.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa gambar-gambar/foto-foto kegiatan anak dan peneliti pada saat melakukan penelitian di RA Aisyiyah Kepuk.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data akhir (*Post Assesmen*) yang telah dilaksanakan dan diberikan sebuah perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *pop up book* pada kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book*, maka hasil yang diperoleh berbanding sangat jauh. Hasil *Post Assesment* atau nilai akhir yang telah diperoleh dari kelas eksperimen ada 6 anak masuk dalam kategori tinggi dengan nilai interval 41 – 47. Kategori sedang dengan nilai interval 34 – 40 diperoleh 4 anak. Kategori rendah dengan nilai 27 – 33 diperoleh 2 anak. Sedangkan pada kelas kontrol dengan kategori tinggi dengan nilai interval 41 – 47 diperoleh 3 anak, kategori sedang dengan nilai interval 34 – 40 diperoleh 5 anak, kategori rendah dengan nilai 27 – 33 diperoleh 4 anak.

Dari hasil analisis diatas didapat perbedaan antara anak kelompok eksperimen dan kontrol mengenai kecerdasan verbal linguistik sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *pop up book*. Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *pop up book*, hasil kecerdasan verbal linguistiknya lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan media *pop up book*.

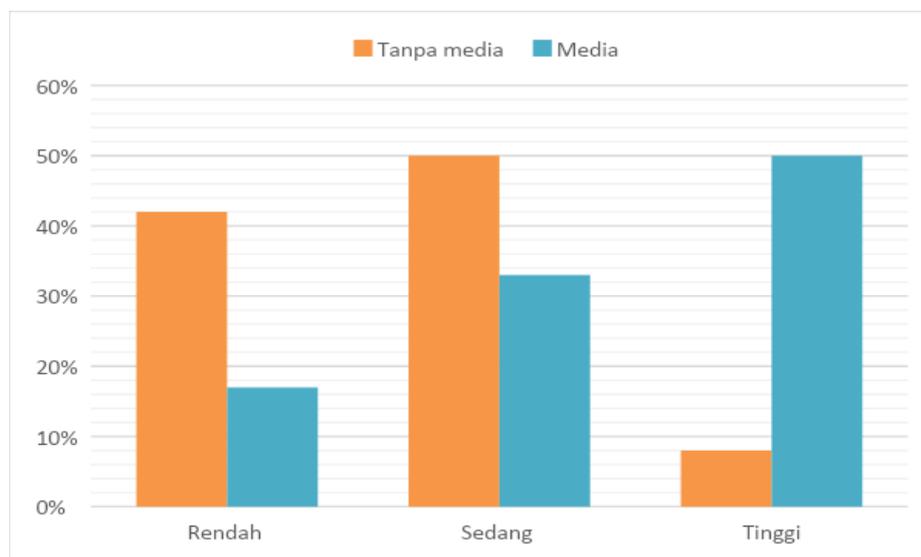
Adapun tabel dan grafik perbandingan antara data awal dan data akhir kelompok eksperimen dan kontrol untuk mengetahui lebih jelas perbedaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Perbandingan Hasil Data Tanpa dan Dengan Media

Kategori	Tanpa Media	Presentase	Dengan Media	Presentase
Tinggi	1	8%	6	50%
Sedang	6	50%	4	33%
Rendah	5	42%	2	17%

Grafik 1 Presentase Penggunaan Media Pop Up Book



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Dari grafik dan tabel hasil data awal dan data akhir diatas dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara kelompok awal dan kelompok akhir. Data awal kelompok kontrol untuk kategori tinggi terdapat 2 anak sedangkan pada data akhir terdapat 3 anak. Kategori sedang terdapat 4 anak pada data awal dan 5 anak pada data akhir. Kemudian untuk kategori rendah terdapat 6 anak pada data awal dan terdapat 4 anak pada data akhir.

Selanjutnya analisis data awal dan data akhir kelompok eksperimen. Untuk kategori tinggi terdapat 1 anak pada data awal sedangkan pada data akhir terdapat 6 anak. Kategori sedang pada data awal terdapat 6 anak, pada data akhir terdapat 4 anak. Kemudian untuk kategori rendah pada data awal terdapat 5 anak dan data akhir terdapat 2 anak.

Hasil analisis data awal dan data akhir kecerdasan verbal linguistik anak kelompok kontrol dan kelompok eksperimen RA Aisyiyah Kepuk, menggunakan media *pop up book* sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan. Maka dapat disimpulkan hasil data setelah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media *pop up book* mampu memberikan pengaruh terhadap kecerdasan verbal linguistik anak kelompok merah (eksperimen) di RA Aisyiyah Kepuk.

Penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B di RA Aisyiyah Kepuk” telah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei – 14 Juni 2023 dengan mendapatkan hasil data dan perhitungan yang normal dan homogen. Kemudian dilakukan perhitungan uji t yang menghasilkan nilai thitung lebih tinggi dari ttabel sehingga dapat merumuskan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kecerdasan verbal linguistik anak kelompok merah (eksperimen) di RA Aisyiyah Kepuk.

Rata-rata data awal pada kelas eksperimen untuk kecerdasan verbal linguistik anak sebesar 35,16. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata data awal mengenai kecerdasan verbal linguistik anak sebesar 33,91. Berkaitan dengan data awal maka kecerdasan verbal linguistik anak dari kelompok merah dan putih RA Aisyiyah Kepuk masih tergolong rendah. Adapun kriteria sesuai dengan kelas intervalnya sebagai berikut: kriteria tinggi dengan kelas interval 41-47, kriteria sedang dengan kelas interval 34-40, dan kriteria rendah dengan kelas interval 27-33. Sehingga perlu diberikan media untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak dengan menggunakan media *pop up book*. Media *pop up book* dipilih karena dengan media *pop up book* sangat membantu guru untuk menyampaikan materi kepada anak – anak. Anak – anak akan lebih tertarik jika bercerita dengan menggunakan sebuah peraga yang menarik. Dengan peraga anak lebih jelas dalam memahami maknanya, anak juga dapat ikut beraktivitas dalam kegiatan bercerita, membaca, dan menulis. bukan hanya melihat dan mendengarkan cerita

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independen atau bebasnya pengaruh media *pop up book* terhadap anak usia 5 -6 tahun RA Aisyiyah Kepuk. Kemudian untuk variabel dependen atau terikatnya adalah kecerdasan verbal linguistik anak usia 5 - 6 tahun RA Aisyiyah Kepuk.

Metode dan desain penelitian yang digunakan adalah metode *eksperimen* dengan *desain quasi experimental design* dan bentuk desainnya menggunakan *the non kuivalen, pretest – posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah anak – anak usia 5 - 6 tahun RA Aisyiyah Kepuk yang berjumlah 24 anak. Untuk sampel pada penelitian ini adalah kelompok merah dan kelompok putih masing – masing terdiri dari 12 anak untuk kelompok eksperimen dan 12 anak untuk kelompok kontrol. Teknik sampling digunakan untuk teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini yaitu teknik *simpel random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan paparan dan hasil analisis olah data diatas dapat disimpulkan bahwa rata – rata data awal pada kelompok kontrol sebesar 33,91. rata – rata akhir pada kelompok kontrol sebesar 35,41. rata – rata awal pada kelompok eksperimen sebesar 35,16, dan rata – rata akhir pada kelompok eksperimen sebesar 40,33. Dengan $dk = 12 + 12 - 2 = 22$ dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Dari hasil perhitungan normalitas dengan rumus Liliefors untuk kelompok kontrol awal sebesar 0,132, kelompok kontrol akhir sebesar 0,121, kelompok eksperimen awal sebesar 0,110, dan kelompok eksperimen akhir sebesar 0,114. Dengan $t_{tabel} = 0,242$ maka data – data tersebut berdistribusi normal.

Kemudian uji homogenitas pada hasil penelitian untuk data awal kelas kontrol dan eksperimen bernilai sebesar 1,35. sedangkan data akhir kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai sebesar 1,15. dengan t_{tabel} didapat 2,81, maka data – data tersebut bersifat homogen karena thitung lebih rendah daripada t_{tabel} . Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya menghitung *uji ttest* dengan $t_{tabel} = -1,71714$ sehingga mendapat hasil -9,93954 yang merumuskan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima artinya nilai *ttest* lebih tinggi dari t_{tabel} . Dari pernyataan tersebut maka merumuskan kalimat hipotesis yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Kelompok Merah (Eksperimen) Di RA Aisyiyah Kepuk”. Dengan perbandingan prosentase kategori data bernilai tinggi antara menggunakan media *pop up book* dengan tanpa menggunakan media *pop up book* adalah 50% berbanding 8%. Kemudian perbandingan prosentase kategori bernilai rendah antara menggunakan media *pop up book* dengan tanpa menggunakan media *pop up book* adalah 17% berbanding 42%.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Aisyiyah Kepuk, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pop up book terhadap kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B di RA Aisyiyah Kepuk. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata data yang menunjukkan bahwa rata-rata akhir kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Diperkuat juga dengan hasil uji hipotesis menggunakan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam kecerdasan verbal linguistik anak dengan menggunakan media pop up book.

Melalui media pop up book, kecerdasan verbal linguistik anak semakin berkembang sehingga dapat mendorong anak dalam aspek (menyimak, membaca, menulis dan berbicara), tak hanya itu melalui media pop up book mendorong semangat anak dalam kegiatan pembelajaran, anak menyelesaikan tugasnya tanpa dibantu, anak lebih berani untuk bertanya serta mengungkapkan pendapat, dan anak menunjukkan sikap antusias serta menjalin komunikasi kepada teman dan guru selama proses pembelajaran sehingga media ini tidak akan bersifat konvensional ataupun berpusat pada guru. Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan:

- Media pop up book merupakan media yang berpusat pada anak, karena media pop up book merupakan media pengajaran yang unik, kreatif, menarik dan mampu menumbuh kembangkan minat belajar anak sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang sedang dijelaskan baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam penelitian yang telah dilakukan melalui media pop up book anak bisa diajak secara langsung dalam mempraktekkan materi yang telah disajikan. Melalui media pop up book ini juga memudahkan anak untuk mengingat apa yang sudah dijelaskan oleh guru didepan kelas. Dengan menggunakan media pop up book anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik dalam aspek menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dalam media pop up book terdapat kata dan gambar gambar timbul yang menarik sehingga dengan menggunakan media pop up book akan mendorong anak untuk lebih berani bertanya serta mengungkapkan pendapat, membaca dan menulis, selain itu anak juga mampu menunjukkan sikap antusias serta menjalin komunikasi kepada teman dan guru selama proses pembelajaran sehingga media ini tidak akan bersifat konvensional atau pun berpusat pada guru.
- Hasil Hasil perhitungan rata-rata data akhir pada kelas eksperimen 40,33 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata data akhir sebesar 35,41 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Hasil perhitungan menunjukkan uji-t, diperoleh harga thitung sebesar -9,93954. sedangkan harga tabel sebesar -1,71714. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena harga thitung lebih besar dari pada ttabel ($-9,93954 > -1,71714$) maka artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga terdapat pengaruh penggunaan media pop up book terhadap kecerdasan verbal linguistik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*,
- Alfu, N. L. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin. *Mu'adalah: Jurnal Studi Gender dan Anak*,
- Arikunto, S. (2013). Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak *The Importance Of Childhood Education For Child Development*. Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Atika, R. (2018). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Ayuni Jalan Pasar V Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Dewi, E. O. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Pup-Up Book Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*.
- Fadlillah, M. (2016). Komparasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Dalam Pembelajaran PAUD. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan Pembelajaran. Lentera Pendidikan: *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media *Pop-up book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan *Verbal-Linguistik* Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK negeri Pembina Bulu Temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*.
- Hartati, M., & Hariyono, E. (2020). Efektifitas Pembelajaran Fisika Terintegrasi Dengan Aksi Iklim Pada Prinsip SDGs (*Sustainable Development Goals*) Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan. *Inovasi Pendidikan Fisika*.
- Haryati, D. (2017). Stimulasi Pengembangan Kecerdasan *Verbal-Linguistik* Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Paud. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (Stppa) Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Dengan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022. *Jurnal Intisabi*.
- Kristina, T., Elan, E., & Rahman, T. (2020). Desain Media Roda Putar Untuk Memfasilitasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada Kelompok B. *Jurnal PAUD Agapedia*.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Mufidati, N., Abidin, R., & Sa'ida, N. (2018). Pengaruh Media *Pick Me* Terhadap Perkembangan Kecerdasan *Verbal Linguistik* Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Musfiroh, T. (2014). Hakikat Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*). *Modul Perkuliahan pdf, Universitas Terbuka*.
- Musyarofah, M. (2017). Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aba IV Mangli Jember Tahun 2016. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*.
- Nisa, H. F. (2020). Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Kecerdasan *Verbal Linguistik* Pada Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh Media *Pop-up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai*.
- Ramelan, H., & Yaswinda, Y. (2022). Penerapan Model *CIPP* Dalam Evaluasi Penyediaan Layanan PAUD. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

Sidabutar, D. M., Khadijah, K., & Sitorus, R. (2019). Pengaruh Penggunaan *Media Pop Up Book* Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurhayati Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Sugiono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirman, D., & Nugraha, A. (2016). *Hakikat Kurikulum. Kurikulum dan Bahan Belajar TK (PGTK2403/M)*. Jakarta: Universitas Terbuka. Sukirman, D., & Nugraha, A. (2016). *Hakikat Kurikulum. Kurikulum dan bahan belajar TK (PGTK2403/M)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuliara, I. M. (2016). *Regresi Linier Sederhana*. Regresi Linier Sederhana